

## PANDANGAN MAHASISWA/I MUSLIM PADA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI PENGUAT NILAI-NILAI KE ISLAMAN DI ERA MODEREN

Waldiansyah<sup>1</sup>, Ferby Nurdin<sup>2</sup>, Jauharul Muttaqin<sup>3</sup>, Jenuri<sup>4</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia

[waldiansyah24@upi.edu](mailto:waldiansyah24@upi.edu)<sup>1</sup>, [ferbynurdi78@upi.edu](mailto:ferbynurdi78@upi.edu)<sup>2</sup>, [jauharul90@upi.edu](mailto:jauharul90@upi.edu)<sup>3</sup>, [jenuri@upi.edu](mailto:jenuri@upi.edu)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Di era moderen ini dimana semua hal mudah diakses pentinglah adanya nilai-nilai keagamaan yang akan membatasi diri dari hal-hal yang buruk diakibatkan oleh mudahnya untuk mengakses hal hal tersebut. Kualitatif adalah metode yang paling bijak untuk memetakan hal ini karena sistemnya terstruktur. (90,1%) berupa mayoritas mahasiswa yang peduli terhadap hal ini dimana merupakan babak pertama penelitian berupa wawancara dan (89%) yang kami lakukan secara observasi juga menunjukkan rasa keingin tahun mendalami nilai-nilai keagamaan. Hal ini dimana pemahaman terhadap nilai-nilai agama dapat berpengaruh pada watak manusia menjadi hal yang penting terutama untuk mahasiswa yang akan menjalani kehidupan sebenarnya setelah menuntaskan masa pendidikan.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Preaching, Social Media.

***Abstract:** In this modern era, where everything is easily accessible, the presence of religious values is essential to restrain oneself from negative influences that arise from this accessibility. Qualitative methods are the wisest approach to map this situation because of their structured system. A significant majority of students (90.1%) are concerned about this issue, as indicated in the first phase of the research, which involved interviews, while 89% of our observational findings also show a curiosity to delve into religious values. Understanding religious values is crucial as it can significantly influence a person's character, especially for students who will enter real life after completing their education.*

***Keywords:** Information Technology, Preaching, Application.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan aspek krusial dalam kehidupan pemeluk agama islam di dunia. Selama berabad-abad, ajaran Islam telah disampaikan secara turun-temurun melalui guru-guru agama dan pesantren. Namun, dengan berkembangnya teknologi di era modern, cara pandang terhadap pendidikan agama Islam pun mengalami perubahan signifikan. Artikel ini akan menjelajahi dampak teknologi yang semakin meluas dalam pendidikan agama Islam dan bagaimana hal ini memengaruhi pembelajaran serta pemahaman agama Islam di kalangan generasi muda (Alfi et al., 2023).

Di zaman sekarang ini teknologi juga memberikan layanan media sosial. Para pengguna media sosial yang memanfaatkan media digital ini dengan baik maka dapat meningkatkan prestasi tetapi jika bagi para pengguna yang tidak mampu memanfaatkan media digital dengan baik maka akan berdampak buruk bagi dirinya sendiri. Dengan adanya teknologi yang berkembang sangat pesat, hal ini dapat mengubah cara manusia berkomunikasi atau bersosialisasi. Adapun perkembangan teknologi digital yang memberikan dampak yang lebih cepat dan menimbulkan adanya perubahan lingkungan yang semakin meningkat (Putri et al., 2022). Untuk lebih memahami dan menerapkan ajaran Al-Quran, masyarakat memerlukan pemahaman yang mendalam tentang kitab suci ini. Namun, di era yang semakin digital, teknologi informasi telah membuka pintu baru bagi masyarakat untuk memper dalam pemahaman terhadap Al-Quran (Setiani & Makkarakka, 2024).

### METODE PENELITIAN

Studi ini bertujuan untuk memetakan pandangan mahasiswa/i muslim pada teknologi informasi dan komunikasi sebagai penguat nilai-nilai ke islamian di era moderen. Langkah pertama, penulis akan mengumpulkan data kongkret mengenai hubungan antara teknologi dengan nilai nilai keislaman dari sudut pandang pelajar selama studi mereka berlangsung.

Penulis menggunakan latar belakang berupa lingkungan yang dirasa belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi sebagai penunjang pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman.

Metode penelitian yang kami gunakan kali ini ialah metode kualitatif untuk mendapati pandangan mahasiswa/i muslim pada teknologi informasi dan komunikasi sebagai penguat nilai-nilai keislaman di era moderen, dengan melakukan dua babak yang pertama berupa observasi secara menyeluruh setelah didapati data akami tidak merasa puas karena hasil dari observasi tidak sepenuhnya dilakukan secara natural maka dari itu melakukan babak kedua pada penelitian ini berupa wawancara yang dilakukan secara non formal agar membuat responden merasa nyaman dan tidak seperti terhakimi.

Para responden yang menjadi inti dari penyumbang data ialah sebanyak 31 orang mahasiswa dari universitas pendidikan indonesia khususnya mereka yang mengambil jurusan pendidikan teknik mesin sebagai koresponden yang paling mudah kami dapati dan pendapatnya natural tanpa dilebih lebihkan karena merasa nyaman sebab menyampaikan pendapatnya kepada teman terdekatnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kali ini data yang kami peroleh melalui observasi dan juga wawancara berupa respon dan persepsi mahasiswa universitas pendidikan indonesia terhadap hubungan teknologi dengan nilai-nilai keislaman dimana teknologi berguna sebagai faktor penunjangnya dan dipersentasekan berdasarkan aspek dari keduanya.

### 1. Pendapat mahasiswa terhadap Pandangan Mahasiswa/i Muslim Pada Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Penguat Nilai-nilai Ke Islaman Di Era Modern

Mahasiswa terhadap hal ini Sebagian besar mahasiswa merasa dipermudah untuk memperkuat nilai-nilai keislaman melalui teknologi informasi dan komunikasi, karena cangkupan yang luas dan akses yang mudah didapat. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa hal yang kami tekankan mudahnya akan kita kenal sebagai media sosial menjadi ladang berbagai ilmu yang sangat berguna sebagai penguat kita di era modern didapati (90,1%) merasa dipermudah karena para tokoh agama juga mulai berbondong-bondong aktif menyebarkan kebaikan di media sosial. Dakwah online tersebut sangat mendukung mahasiswa/i yang merasa kebingungan menentukan jalur keagamaan dan penguatan di era modern karena banyak yang melakukannya dengan metode yang mudah dimengerti bagi orang awam.

### 2. Perilaku yang ter analisis untuk berjalannya penelitian

Melalui cara observasi selama 3 minggu didapati mayoritas mahasiswa sejumlah 31 orang Sebagian besar diantara mereka yang kami dapati berjumlah (89%) mahasiswa intens dalam mencari atau mendalami nilai-nilai keislaman melalui media sosial sebagai cara termudah meningkatkan atau memperkuat sikap agamis di masa modern. Banyaknya jeda antar kelas yang cukup Panjang mayoritas mengisi hal tersebut dengan menonton dan mendalami nilai-nilai keagamaan secara online melalui media-media sosial. Para tokoh agama yang mulai aktif mengelola media sosialnya menjadi hal yang sangat positif sebagai sarana yang mempermudah mahasiswa/i dalam memperkuat nilai-nilai keislaman di era modern pemahaman yang masif dikarenakan seringnya mengkonsumsi asupan-asupan keagamaan yang dahulu hanya bisa kita dapati di majelis ilmu justru di era modern ini sangat bisa kita dapati dimana saja dan pada kondisi apapun.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu terkait hubungan antara teknologi dan nilai-nilai keislaman adapun teknologi berguna sebagai penunjang dan peningkat alat untuk mempermudah berjalannya penerapan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman tidak hanya menjadi hal yang dipahami secara lisan dan teoritis saja tanpa ada keinginan untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Manusia yang secara alamiah memiliki sifat keinginan yang tinggi dan bisa tersalurkan kepada hal-hal yang buruk namun dalam hal ini peran media sosial sebagai penguat dan

peningkat pemahaman nilai-nilai keislaman justru menjadi tempat tersalurnya tempat rasa keingintahuan itu kepada hal yang lebih baik. Dengan banyaknya opsi perkembangan yang dapat kita capai kuatnya pemahaman terhadap nilai-nilai agama akan menjadi opsi terbaik untuk menjalani kehidupan di era ini.

(Icol Dianto, 2018) Islam mengajarkan penganutnya untuk menjaga dan merawat dunia tidak hanya lingkungan berupa flora dan fauna namun juga menjaga hubungan bermasyarakat baik sesama muslim maupun antar beragama. Hal ini jelaslah menekankan bahwa kuatnya penerapan nilai agama pada diri masing-masing menjadi faktor perubah ke arah yang lebih baik dengan mudahnya akses mendapati nilai-nilai agama di media sosial akan membawa pribadi ke arah yang lebih baik manusia secara natural akan menjauhi hal-hal buruk dikarenakan rasa takutnya kepada Tuhan dan tingkat kesadaran tinggi bahwa segala hal yang agama larang mutlak untuk diikuti.

(Dewi Fitriyani, Nia Kania, 2019) Perkembangan zaman dan teknologi pada era 4.0 diharapkan berbanding lurus dalam membangun nilai dan watak dari setiap peserta didik melalui nilai-nilai agama. Pada penelitian sebelumnya yaitu kutipan ini menunjukkan harapan tentang teknologi pada era ini seharusnya berbanding lurus dalam membangun nilai dan watak peserta didik karena nilai-nilai keislaman. Kesadaran mahasiswa dimana mengisi waktu luang dengan mencari dan mengkonsumsi nilai-nilai keislaman yang mudah kita dapati di media sosial menjadi hal yang baik bagi mahasiswa dalam melanjutkan kehidupan setelah usai menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Setelah banyaknya data pemaparan ini terkait mayoritas mahasiswa peduli dan ingin mendalami nilai-nilai agama tetapi ada sebagian kecil yang belum menyadari hal itu penting, ini cukup menjadi hal yang patut di anggap memprihatinkan karena seperti pada pembahasan sebelumnya dimana nilai-nilai keagamaan sangat penting tetapi sebagian kecil belum memahami hal-hal yang membuat miris ialah dimana setelah menempuh pendidikan saat manusia sudah menjalani kehidupan yang sebenarnya mereka akan mudah terbawa arus dan menjadi pribadi yang labil sampai tua nanti tetapi hal ini bukanlah sesuatu yang tidak bisa dirubah dengan lingkungan yang baik dan rasa keingin tahuan yang tinggi juga tersalurkan kepa hal-hal positif. Hal yang kita miriskan tadi akan berangsur-angsur terurai dimana akan semakin banyak peserta didik yang tidak hanya pintar secara akademis tetapi juga mental. (90,1%) pendapat mahasiswa yang secara mudah menyatakan keingin tahuan terhadap nilai agama dan (89%) mahasiswa yang menyatakan bahwa pada 2 babak metode penelitian ini menunjukkan pemahaman dan pengertian bahwa nilai-nilai agama adalah hal-hal yang harus dimiliki pada peserta didik di era modern ini menjadi titik cerah bahwa mayoritas peduli dan ingi berubah menjadi lebih baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa peduli dan memiliki rasa keingin tahuan yang tinggi terhadap nilai-nilai keagamaan pengaplikasiannya yang cenderung belum rata bukanlah sesuatu hal yang buruk karena secara tidak langsung dengan seringnya menerima asupan keagamaan akan teraplikasikan dalam kehidupan sehari-hari secara natural. Kedua hal tersebut sangatlah menjadi hal yang sikuensial dimana keduanya sangat berhubungan dengan banyaknya menerima pemahaman agama, iman manusia akan semakin baik dan menjauhi dari segala keburukan. Mahasiswa yang peduli dan memiliki pegangan kuat terhadap nilai keagamaan akan menghadapi segala hal dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Di dunia yang sebenarnya saat mahasiswa telah selesai menempuh pendidikan mereka akan mawas diri dan berperilaku berdasarkan apa yang mereka sering konsumsi dalam hal ini nilai-nilai keagamaan. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dan pengingat untuk kita manusia untuk mempertebal keimanan dan berpegang pada nilai-nilai keagamaan sebagai upaya menjalani kehidupan di era moderen ini

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Sarbini. (2010). Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim. UIN SGD Bandung, Indonesia. <https://doi.org/10.15575/idajhs.v5i16.355>
- Dewi Fitriyani. Nia Kania. 346-352, 2019. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 1. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran matematika. <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/49>
- Nur Widiastuti. (2021). METODE PEMBELAJARAN DALAM UPAYA INTERNALISASI NILAI-NILAI KEISLAMAN. IAI ANNUR LAMPUNG. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/ALF>
- Purnama, Siti (2021) Nilai-nilai Pendidikan Karakter Islami Dalam Tafsir Al-Azhar Pada Surah Ar-Ra'd Ayat 19-22. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/14549/>
- Ristianah, N. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(1), 1-13. Retrieved from <https://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Darajat/article/view/437>
- Toni Ardi Rafsanjani. Muhammad Abdur Rozaq. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Terhadap Perkembangan Anak Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara. Uiversitas Muhammadiyah Kudus. Jurnal Studi Islam. <https://doi.org/10.23917/profetika.v20i1.8945>
- Wilda Yumna Safitri. HaryantoHaryanto. Imam Rofiki. (2020). Integrasi Matematika, Nilai-Nilai Keislaman, dan Teknologi: Fenomena di Madrasah Tsanawiyah. <https://doi.org/10.21274/jtm.2020.3.1.89-104>.